BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) berbantuan platform Genially terhadap kemampuan literasi matematika siswa kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Berbantuan Platform Genially Terbukti Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan signifikan nilai rata-rata pretest 61,17 menjadi 83,17 pada posttest, didukung hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai N-Gain sebesar 0,57 dalam kategori sedang. Seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM, menunjukkan efektivitas model secara klasikal. PBL berbantuan Genially tidak hanya meningkatkan penguasaan konsep pada lima indikator literasi matematika mengidentifikasi konsep, merepresentasikan masalah, merancang strategi, menerapkan algoritma, dan menafsirkan hasil tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa (69,53%) dan respons positif mereka terhadap pembelajaran (97,22%). Secara keseluruhan, penggunaan PBL yang dipadukan dengan media interaktif Genially menciptakan proses belajar yang lebih bermakna, kontekstual, dan menarik, sehingga secara nyata meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

5.2. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk tindak lanjut penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, diharapkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, guru hendaknya lebih kreatif memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran seperti model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan platform genially untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis masalah dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Genially. Melalui keterlibatan langsung dalam proses eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan pemahaman konsep matematika dalam konteks kehidupan nyata.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperluas kajian dengan melibatkan sampel yang lebih besar, variasi jenjang pendidikan, atau materi matematika yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan integrasi PBL dengan media digital lainnya untuk membandingkan efektivitasnya. Selain itu, aspek lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kreatif, dan hasil kemampuan literasi matematika jangka panjang dapat dijadikan fokus penelitian guna memperdalam pemahaman tentang pengaruh PBL berbasis teknologi terhadap proses pembelajaran matematika.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY